MODUL PROJEK

PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA





DISUSUN OLEH:

Dra. Hanik

KATA PENGANTAR

Selamat anda telah berhasil diterima sebagai siswa SMA. Tentunya kalian harus lebih giat belajar agar bias meraih mimpi di masa depan sesuai harapan dan cita-cita kalian serta orang tua kalian masing-masing.

Anda masuk di SMA pada tahun pelajaran saat ini bersamaan dengan saat pemerintah memberlakukukan atau menerapkan kurikulum merdeka, Di mana SMA Negeri 8 sedang menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan mandiri berubahnya meskipun SMA Negeri 8 belum di golongkan ke dalam SMA penggerak. Di mana IKM mandiri berubah ini akan menuntut kalian lebih bias berfikir kritis, berinovasi serta berkarakter baik sesuai dasar Negara kita yaitu Pancasila.

Di dalam kurikulum merdeka kalian dituntut untuk bisa menguasai dan bisa menerapkan nilai-nilai luhur yang tertuang di dalam Pancasila, yang di munculkan dalam tema-tema dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar pancasila atau P5. Pembelajaran P5 ini di alokasikan waktunya 30 % dari waktu keseluruhan pembelajaran.

Tema-tema yang harus di kuasai dan di terapkan siswa setelah lulus dari pembelajaran jenjang SMA dengan menerapkan kurikulum merdeka berjumlah 9 tema. Di antaranya :

1. Gaya Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhineka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya
5. Suara Demokrasi
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI
7. Kewirausahaan
8. Kebekerjaan (untuk SMK)
9. Budaya kerja (untuk SMK)

Karena kalian mengikuti pembelajaran di SMA maka tema yang harus kalian kuasai dan terapkan cukup sampai di nomor 7, tetapi tidak menutup kemungkinan kalian juga bisa menerapkan sampai kesembilan tema tersebut. Sehingga bekal kalian akan lebih banyak dalam terjun di masyarakat nantinya.

Dalam modul ini di sajikan kegiatan-kegiatan dan teknik-teknik pelaksanaan kegiatan P5 yang harus kalian lewati untuk mencapai penguasaan tema dalam P5 tersebut. Untuk modul pertama ini di peruntukkan bagi siswa kelas 10 . Pelaksanaan penguasaan tema di sinergikan dengan kebutuhan serta kegiatan sekolah. Untuk tema pertama : Suara Demokrasi , hal ini di laksanakan Karena di SMA Negeri 8 pada bulan Oktober. karena bulan Oktober saatnya pemilihan dan pergantian pengurus Osis.

Tema kedua : Bhineka Tunggal Ika , dilaksanakan pada bulan November agar siswa bisa saling memahami mengenal budaya lain daerah , utamanya daerah Papua. Karena SMA Negeri 8 juga di titipi pemerintah untuk siswa Papua (Adem). Tema ketiga : Kewirausahaan dilaksanakan pada bulan Maret , hal ini di lakukan untuk memberi dasar kepada siswa tentang pentingnya jiwa kewirausahaan.

Akhirnya kami ucapkan selamat belajar untuk menerapkan dan mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5. Semoga modul ini bisa membantu kalian dalam mewujudkan cita-cita.

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mulai tahun pelajaran 2022/2023 Sekolah Menengah Atas 8 Kediri menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) sesuai Keputusan Menteri Nomor 262 /M/2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan , Kebudayaan , Riset , dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pemerintah untuk mempercepat terjadinya pemulihan pembelajran. Sedangkan dasar –dasar untuk pelaksanaanya menggunakan :

1. Permendikbudristek No.5 Tahun 2022 terkait Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Artinya SKL merupakan kreteria minimal yang harus di miliki / di kuasai siswa yang menunjukkan capaian kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Acuanya adalah SKL Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat dan Kurikulum Merdeka.
2. Permendikbudristek No.7 Tahun 2022
   Standar Isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan . Standar isi menjadi acuan untuk kurikulum 2013, krikulum darurat dan kurikulum merdeka.
3. Permendikbudristek No. 262 /M/2022.
   Permendikbudristek ini memuat Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Diantaranya memuat :
   a. Struktur Kurikulum Merdeka
   b. Aturan terkait pembelajaran dan asesmen
   c. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
   d. Beban kerja guru
4. Keputusan Kepala BSAKP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022 , yang memuat Capaian pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam stuktur kurikulum merdeka.
5. Keputusan Kepala BSKAP No. 009/H/KR/2022 Tahun 2022tentang Dimensi , Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum merdeka. Keputusan ini memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila.
   Mulai Tahun Pelajaran 2022/2023 setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dalam menerapkan kurikulumnya. SMA Negeri 8 karena tidak atau belum di tunjuk sebagai sekolah penggerak maka SMA Negeri 8 menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan pilihan Mandiri Berubah untuk siswa kelas 10 sedangkan untuk siswa kelas 11 dan kelas 12 menerapkan kurikulum 2013. Sehingga dalam pembelajarannya mengikuti kurikulum merdeka.

Sesuai struktur kurikulum yang telah di susun maka untuk TP 2022/2023 SMA Negeri 8 menerapkan 3 tema dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar

Pancasila. Sedangkan tema yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan, untuk semester ganjil menerapkan tema 1 : Suara Demokrasi (karena untuk pemilihan ketua Osis), dan tema 2 : Kebhinekaan (karena terdapat siswa Adem / Papua). Sedangkan untuk semester genap menerapkan tema 3 : Kewirausahaan (karena bertepatan dengan bulan Romadhon).
Adapun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang telah saya susun untuk pelaksanaanya adalah sebagai berikut :

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA SUARA DEMOKRASI
TOPIK SPESIFIK: BERDEMOKRASI DENGAN SANTUN DAN BERKUALITAS
INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Sekolah	:	**SMA NEGERI 8 KEDIRI**
Tahun Penyusunan	:	**2022**
Kelas	:	**X**
Alokasi waktu	:	**138 JP (46JP/ 3 Minggu) ,menggunakan blok.**

Penyusun : Dra Hanik (waka kurikulum) dan team

B. SARANA DAN PRASARANA

1. Alat Tulis
2. Modul
3. LKPD

C. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

D. RELEVANSI TEMA DAN TOPIK PROJEK UNTUK SATUAN PENDIDIKAN

Dengan mengenalkan kepada peserta didik sebagai anak muda bahwa keterkaitan antara kebebasan berekspresi atau tindakan mengutarakan pendapat dengan kesetaraan terletak pada pandangan bahwa semua manusia dianggap setara di mata hukum, sehingga siapapun yang ingin berpendapat atau bersuara, terlepas dari latar belakang dan kepercayaan, harus dihormati dan patut untuk didengar. Hal ini juga didasari oleh adanya hak asasi manusia (ada di dalam UU No.39 Tahun 2009 pada pasal 22 ayat 3) yang secara jelas mengakui dan memberikan hak bagi setiap warga negara, khususnya di Indonesia, untuk berkumpul, mengutarakan pendapat dan berdemokrasi.

Dalam menyuarakan ekspresinya, para peserta didik juga didorong untuk bisa berpikir kritis terhadap apa yang mereka suarakan dan ekspresikan sehingga suara mereka dapat dipakai secara bertanggung jawab.

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Berkebinekaan Global.

2. Bernalar Kritis.

KOMPONEN INTI

A. DESKRIPSI SINGKAT PROJEK

Peserta didik SMA adalah generasi penerus bangsa yang dalam era mereka bersekolah di SMA ini akan masuk kedalam masa penentuan kelanjutan sistem pemerintahan. Ketika mereka sadar penuh bahwa suara mereka memiliki arti meskipun mereka menjadi pemilih pemula, mereka akan merasa dengan memberikan suara mereka, mereka telah mengambil bagian dalam proses demokrasi.

Sistem pengambilan suara juga dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan/mufakat. Bentuk musyawarah untuk mendapatkan mufakat sebagai bagian dari proses dasar berdemokrasi harus dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk berlatih sebelum terjun ke praktik demokrasi yang lebih luas.

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, murid diajak mengenali dan menggali lebih dalam tentang pentingnya partisipasi tiap individu dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil hingga dalam konteks masyarakat luas. peserta didik diajak juga lebih peka melihat kesenjangan dan ketidaksetaraan yang terjadi di lingkungannya, serta mengenalkan peran anak muda dalam proses demokrasi.

Setelah tahap pengenalan, murid masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset terpadu dan mandiri, serta melihat konteks kemajuan teknologi dalam proses pelaksanaan demokrasi di kehidupan nyata. Selama proses projek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun kesadaran dan melakukan penyelidikan secara kritis sehingga pada akhirnya dapat merencanakan solusi aksi dari situasi yang telah mereka ketahui dan pahami.

Di tahap terakhir yaitu Aksi, murid menuangkan aksi nyata mereka dengan membuat simulasi sistem pemungutan suara sehingga diharapkan dapat menjadi pemicu dari terealisasinya ekspresi diri mereka dalam mengikuti proses pemungutan suara dalam Pilkada dan Pemilu.

Melalui projek ini, peserta didik diharapkan telah mengembangkan secara spesifik dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Berkebhinekaan Global dan Bernalar Kritis beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail pada dokumen ini

B. DIMENSI DAN SUB ELEMEN DARI PROFIL PELAJAR PANCASILA

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

NO	DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	TARGET PENCAPAIAN DI AKHIR FASE E
1.	**Berkebinekaan Global**	**Berkeadilan Sosial**	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat

NO	DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	TARGET PENCAPAIAN DI AKHIR FASE E
				dan terbuka secara mandiri.
			Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya.□Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya.
		Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka
		Komunikasi dan interaksi antar budaya	Mempertimbang-kan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Menyajikan pandangan yang seimbang mengenai permasalahan yang dapat menimbulkan pertentangan pendapat. Memperlakukan orang lain dan budaya yang berbeda darinya dalam posisi setara dengan diri dan budayanya, serta bersedia memberikan pertolongan ketika orang lain berada dalam situasi sulit.
2.	**Bernalar Kritis**	**Menganalisis dan mengevaluasi Penalaran dan prosedurnya.**	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.

NO	DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA	ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA	TARGET PENCAPAIAN DI AKHIR FASE E
		Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.

C. ALUR KEGIATAN PROJEK

1. Projek ini terdiri dari 5 tahap: pengenalan, kontekstualisasi, perencanaan, aksi, dan refleksi. Tahap pengenalan dan kontekstualisasi adalah bagian dari penyadaran pentingnya Demokrasi.
2. Projek dilaksanakan selama 3 minggu sejumlah 138 JP

Aktivitas/ Minggu ke-	Materi	Keterangan (aktivitas guru-siswa)	Jenis Asesmen
1	Sosialisasi dan Pemahaman P5 (Tema, Topik dan Elemen)	Ketua Projek P5 memberikan sosialisasi di Aula Siswa berkumpul dan mendengarkan	1. Diskusi
2	Sejarah Demokrasi di Indonesia Macam-macam Demokrasi di Indonesia	Menyiapkan video pembelajaran tentang Sejarah Demokrasi di Indonesia. Diskusi dan Presentasi Membuat portofolio	1. Diskusi, 2.Presentasi, 3. Produk (laporan/ makalah).
3	Sosialisasi di kelas bersama Fasilitator. Sosialisasi Jadwal Projek	Fasilitator berkumpul bersama siswa yang difasilitatori, berkenalan. Mensosialisasikan jadwal terkait pelaksanaan projek P5	1. Diskusi,
4	Kelompok Marginal dan Rentan (Bermain Peran Privilese)	1. Game bermain peran	1. Diskusi, 2. Presentasi, 3. Produk (laporan/ makalah).

5	Hubungan Demokrasi dengan Media Sosial. Dampak Media Sosial dalam Demokrasi	Menyiapkan video pembelajaran tentang Hubungan Demokrasi dengan Medsos. Diskusi dan Presentasi Membuat portofolio	1. Diskusi, 2. Presentasi, 3. Portofolio.
6	Pengertian Pemilu dan Tata Cara Pemilu	Menyiapkan video pembelajaran tentang Pengertian Pemilu dan Tata Cara Pemilu Diskusi dan Presentasi Membuat portofolio.	1.Diskusi, 2. Presentasi, 3. Portofolio
7	Survey Kandidat Teks Persuasif Iklan Kampanye berkampanye	Menyiapkan video pembelajaran tentang Teks Persuasif, Iklan Kampanye. Diskusi dan Presentasi. Membuat portofolio.	1. Diskusi, 2. Presentasi, 3. Portofolio
8	Desain Poster Membuat Kotak Suara Design Surat Suara Membuat Bilik Suara	Siswa membuat rancangan/design membuat poster, kotak suara, surat suara dan bilik suara Mengumpulkan hasil produk	1. Diskusi 2. Produk
9	Simulasi Pemilihan Ketua Osis Perencanaan Pemilihan Ketua Osis Persiapan Pemilihan Ketua Osis Menata Ruang TPS Pilihan Ketua Osis Pemilihan Perhitungan Suara	Siswa membuat simulasi pemilihan ketua Osis Persiapan pemilihan dengan ceklist perlengkapan terkait pemilihan ketua Osis Menata ruang di aula untuk TPS	1. Diskusi 2. Produk
10	**Tahap Refleksi**.	Melengkapi / menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi	Portofolio

D. LANGKAH PEMBELAJARAN SECARA GARIS BESAR

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Salam, doa.
b. Mengkondisikan suasana belajar yg kondusif (kolaborasi).
c. Ekplorasi, apersepsi, motivasi.

2. Kegiatan Inti

LANGKAH KERJA	**AKTIVITAS GURU**	**AKTIVITAS PESERTA DIDIK**
Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan topik tentang: ***Demokrasi;*** mengajukan pertanyaan ***Apa yang kalian ketahui tentang istilah Demokrasi?***	Menjawab: pengertian Demokrasi, kata-kata penting yang sering didengar dalam Demokrasi.
Mendesain Perencanaan Produk	Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan (***Melaksanakan Pemilihan Ketua OSIS)***	Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan.
Menyusun Jadwal Pembuatan	Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan).	Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktuyang telah ditentukan bersama.
Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek	Guru memantau keaktifanpeserta didik selama	Peserta didik melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap

	melaksanakan proyek: ***Persiapan Pemilihan Ketua OSI,*** memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.	tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selamapenyelesaian proyek dengan guru.
Menguji Hasil	Guru berdiskusi tentang prototipe proyek (***Pemilihan Ketua OSIS)*** memantau keterlibatan peserta didik, mengukur ketercapaian standar.	Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain.
Evaluasi Pengalaman Belajar	Guru membimbing proses pemaparan proyek: ***Pemilihan Ketua OSIS***. menanggapi hasil, selanjutnya guru dan peserta didik merefleksi.	Setiap peserta didik memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek.

3. Kegiatan Penutup

a. Pendidik memfasilitasi menyusun simpulan.
b. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
c. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

E. ASESMEN

Jenis asesmen:

1. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
2. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

Bentuk asesmen:

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal.
2. Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb.)
3. Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

LAMPIRAN: INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN DISKUSI

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Diskusi				Nilai rata-rata
		Kerja Sama	Komunikasi	Keaktifan dan Kreativitas	Menghargai Pendapat	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

KONVERSI NILAI:

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI	KETERANGAN
< 69	BB	Belum Berkembang
70 - 80	MB	Mulai Berkembang
81 – 90	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
91 – 100	SB	Sangat Berkembang

INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Presentasi				Nilai rata-rata
		Konten (kedalaman pengetahuan, logika)	Alur dan efisiensi saat memaparkan ide	Bahasa (Intonasi, Suara, Pelafalan Kata)	Penampilan	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

KONVERSI NILAI:

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI	KETERANGAN
< 69	BB	Belum Berkembang
70 - 80	MB	Mulai Berkembang
81 – 90	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
91 – 100	SB	Sangat Berkembang

INSTRUMEN PENILAIAN PORTOFOLIO

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Portofolio					Nilai (Rata-rata)
		Kualitas Sampel Karya	Kesesuaian dgn tema/materi	Sistematika & desain	Kreativitas	Manfaat	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

KONVERSI NILAI:

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI	KETERANGAN
< 69	BB	Belum Berkembang
70 - 80	MB	Mulai Berkembang
81 – 90	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
91 – 100	SB	Sangat Berkembang

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Produk					Nilai (Rata-rata)
		Rancangan Produk	Kesesuaian dgn materi	Inovasi	Penggunaan waktu	Manfaat	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

KONVERSI NILAI:

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI	KETERANGAN
< 69	BB	Belum Berkembang
70 - 80	MB	Mulai Berkembang
81 – 90	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
91 – 100	SB	Sangat Berkembang

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian tahu tentang pelaksanaan Demokrasi Di Indonesia dan siapa sajakah yang wajib berpartisipasi dalam pelaksanaan Demokrasi tersebut?
2. Bagaimanakah dampak Media Sosial terhadap pelaksanaan Demokrasi di Indonesia?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

a. Target peserta : 25 % siswa cepat belajar.

b. Materi : Kemajuan Demokrasi di Indonesia
c. Tujuan : mengembangkan inovasi dan kreativitas.
d. Metode/strategi : PjBL.
e. Langkah pengayaan: guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan siswa secara mandiri berkelompok.

2. Remedial
a. Target peserta : maksimal 25% siswa lambat belajar.
b. Materi : Kemajuan Demokrasi di Indonesia
c. Tujuan : meningkatkan kemampuan siswa dalam berpartisipasi dalam Demokrasi di lingkungan sekitarnya dan di Indonesia pada umumnya..
d. Metode/strategi : PjBL.
e. Langkah : guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan siswa secara mandiri terbimbing.

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

No	Aspek yang Direfleksi	Ya	Tidak	Rencana Perbaikan
A	**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**			
1	Apakah tersedia Modul Projek?			
2	Apakah elemen sains dan ketrampilan proses mengarah pada pengembangan berpikir tingkat tinggi (C3/aplikasi, C4/analisis, C5/evaluasi, C6/kreasi)?			
3	Apakah kegiatan/pengalaman belajar menggambarkan yang melayani kebutuhan peserta didik?			
No	**Aspek yang Direfleksi**	**Ya**	**Tidak**	**Rencana Perbaikan**
4	Apakah bentuk penilaian yang dipilih sesuai dengan kompetensi yang hendak diukur?			
B	**STRATEGI PEMBELAJARAN**			
1	Apakah apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilaksanakan?			
2	Apakah kegiatan pembelajaran menunjukkan suasana			

	yang menyenangkan dan mendorong antusias siswa?			
3	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi (kegiatan untuk menjawab pertanyaan ***Mengapa dan Bagaimana***)?			
4	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong siswa menemukan konsep atau membangun pemahaman sendiri?			
5	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar?			
6	Apakah kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapat?			
7	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong siswa mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung?			
8	Apakah ada variasi metode pembelajaran? Jika ya, sebutkan!			
9	Apakah ada kegiatan refleksi untuk menemukan pesan moral dari kegiatan pembelajaran?			
No	**Aspek yang Direfleksi**	**Ya**	**Tidak**	**Rencana Perbaikan**
10	Apakah kesimpulan dan penguatan diberikan?			
C	**MANAJEMEN KELAS**			
1	Apakah tata tertib dan kesepakatan kelas tersedia dan diterapkan?			
2	Apakah kelas ditata dengan baik sehingga memudahkan mobilitas,			

	interaksi dan komunikasi dalam kelas?			
3	Apakah intruksi untuk setiap kegiatan disampaikan dengan jelas?			
4	Apakah waktu untuk setiap langkah kegiatan dikelola dengan baik?			
5	Apakah bahan dan peralatan pembelajaran dikelola dengan baik dari segi jumlah, penataan, dan penggunaannya sehingga semua siswa terlayani dengan baik?			
D	**PENILAIAN**			
1	Apakah perkembangan belajar siswa dipantau dengan baik sehingga dapat diketahui kemajuan dan kesulitan belajar mereka?			
2	Apakah umpan balik diberikan terhadap hasil belajar sehingga siswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka?			
3	Apakah guru memberikan penghargaan (misal: pujian)?			
E	**PROFIL PELAJAR PANCASILA**			
1	Apakah **dimensi** profil pelajar Pancasila telah ditetapkan sesuai tema Projek?			
2	Apakah **sub elemen** profil pelajar Pancasila telah ditetapkan sesuai tema Projek?			
3	Apakah target capaian profil pelajar Pancasila telah dideskripsikan dengan baik dan sesuai tema Projek?			
4	Apakah aktivitas projek profil pelajar Pancasila telah diurutkan sesuai			

	dengan tahap-tahap yang telah direncanakan?			

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA : BHINEKA TUNGGAL IKA

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA BHINEKA TUNGGAL IKA
TOPIK SPESIFIK : WONDERFUL INDONESIA
INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL

Sekolah	:	**SMA NEGERI 8 KEDIRI**
Tahun Penyusunan	:	**2022**
Kelas	:	**X**
Alokasi waktu	:	**138 jam pelajaran / 3 minggu , system blok**

Penyusun : Dra Hanik (waka kurikulum) dan team

B. SARANA DAN PRASARANA

4. Alat Tulis
5. Modul
6. LKPD

C. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Projek :

1. Guru perlu memiliki keterbukaan mindset terhadap konsep baru khususnya terkait toleransi, pluralisme, dan keragaman indonesia, serta memiliki pengetahuan tentang perkembangan toleransi di Indonesia.
2. Guru memiliki keinginan untuk memahami istilah dan konsep baru dalam bidang kesetaraan gender dan inklusi sosial.
3. Apakah sekolah memiliki budget dan akses internet untuk melakukan panggilan konferensi online, dan memiliki jaringan atau relasi dengan komunitas atau individu yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan profil sekolah atau profil Peserta didik, maupun mengundang pembicara ahli sebagai narasumber.
4. Dukungan sarana dan prasarana dari sekolah terkait transportasi untuk kegiatan observasi di luar lingkungan sekolah.
5. Komitmen dan dukungan dari sekolah untuk membantu Peserta didik menjalankan solusi aksi dan mengajukan rancangan kepada pemangku kebijakan (baik dalam lingkup sekolah maupun diluar sekolah) agar nilai pembelajaran terwujud dalam aksi nyata dan bermanfaat.

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek

Banyaknya masalah sosial terkait yang terjadi saat ini karena kebanyakan masyarakat tidak mengidentifikasi keragaman sebagai identitasnya. Hanya menghadirkan keragaman tanpa membicarakannya secara kritis tidak akan sampai pada penerimaan tentang keragaman, apalagi memanfaatkannya untuk sama-sama membangun bangsa. Untuk memperbaiki kondisi ini, perlu adanya kemampuan berpikir kritis atau *critical thinking* dan pemahaman tentang inklusi sosial bagi anak muda, untuk membentuk masyarakat yang siap menerima perbedaan hingga pada level pola pikir, memiliki kemampuan berdialog, dan memiliki kemampuan bertukar pikiran secara terbuka. Menyadari bahwa semua orang tanpa terkecuali dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat memahami sudut pandang yang berbeda-beda, secara aktif berpartisipasi untuk menyuarakan keragaman dan demokrasi, serta menerima keragaman sebagai identitas Indonesia.

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, murid diajak mengenali dan menggali lebih dalam tentang berbagai keragaman individu dan budaya. Serta mengenal berbagai peran individu dalam demokrasi, serta mengenal konsep inklusi sosial. Setelah tahap pengenalan, murid masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset terpadu dan mandiri, serta melihat konteks lingkungan sekitar yang berkaitan dengan keragaman dan inklusi sosial. Selama proses projek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun kesadaran dan melakukan penyelidikan secara kritis sehingga pada akhirnya dapat merencanakan solusi aksi dari situasi yang telah mereka ketahui dan pahami.

Di tahap ini, murid menuangkan aksi nyata mereka dengan membuat rancangan fasilitas publik yang inklusif bagi komunitas sekolah maupun untuk komunitas diluar sekolah, sebagai aksi nyata dalam membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Melalui projek ini, Peserta didik diharapkan telah mengembangkan secara spesifik tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni

Berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, dan Kreatif beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail pada dokumen ini.

Tahapan dalam proyek

A. **Tahapan Pengenalan:** Perkenalan dengan keragaman di sekitar kita dan bagaimana menyikapi dengan bijaksana.
B. **Tahapan Kontekstual**: Mengkontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat
C. **Tahapan Aksi:** Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang didapatkan oleh murid melalui aksi nyata

Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	**Elemen Profil Pelajar Pancasila**	**Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila**	**Target Pencapaian Di Akhir Fase E (SMA, 16 - 18 tahun)**
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan bersama, memberikan alternatif solusi untuk menjembatani perbedaan dengan mengutamakan kemanusiaan.
Kebhinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Menganalisis dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam rentang waktu yang panjang dan konteks yang luas.
Kreatif	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi

D. Relevansi projek ini bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran :

Berdasarkan dari hasil survei Komnas HAM terkait ras dan etnis medio 25 September - 5 Oktober 2018. Survei terkait penilaian masyarakat terhadap penghapusan diskriminasi ras dan etnis tersebut dilakukan terhadap 1.200 responden yang tersebar di 34 provinsi. Perbedaan latar belakang ras dan etnis

menurut lebih dari 80 persen responden sebagai sesuatu yang memudahkan dan menguntungkan. Primordialisme pun masih menjadi nilai penting yang dipegang oleh masyarakat sosial. Walhasil, potensi diskriminasi memiliki probabilitas sangat tinggi.

Banyaknya masalah sosial terkait yang terjadi saat ini karena kebanyakan masyarakat tidak mengidentifikasi keragaman sebagai identitasnya. Hanya menghadirkan keragaman tanpa membicarakannya secara kritis tidak akan sampai pada penerimaan tentang keragaman, apalagi memanfaatkannya untuk sama-sama membangun bangsa. Untuk memperbaiki kondisi ini, perlu adanya kemampuan berpikir kritis atau *critical thinking* dan pemahaman tentang inklusi sosial bagi anak muda, untuk membentuk masyarakat yang siap menerima perbedaan hingga pada level pola pikir, memiliki kemampuan berdialog, dan memiliki kemampuan bertukar pikiran secara terbuka. Menyadari bahwa semua orang tanpa terkecuali dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat memahami sudut pandang yang berbeda-beda, secara aktif berpartisipasi untuk menyuarakan keragaman dan demokrasi, serta menerima keragaman sebagai identitas Indonesia. Generasi muda kerap menjadi pendorong perubahan termasuk diantaranya menciptakan masyarakat inklusif.

Hal ini merupakan topik yang relevan di masa sekarang dimana perbedaan menjadi sesuatu yang tidak selalu dengan leluasa dibicarakan dan dibahas, apalagi menjadi topik diskusi yang terbuka. Dengan pengaturan kegiatan dengan proses bertahap harapannya diskusi bisa terjadi dan menjadi landasan pembelajaran peserta didik untuk memahami keberagaman dengan lebih baik lagi.

E. Cara Penggunaan Perangkat Ajar Projek Ini

- Perangkat ajar ini dirancang untuk guru fase E (SMA) untuk melaksanakan kegiatan ko-kurikuler dengan mengusung tema "Wonderful Indonesia"
- Terdapat 28 aktivitas yang saling berkaitan dalam perangkat ajar ini, yang disarankan dilakukan pada semester pertama.
- Sebaiknya ada waktu refleksi dan umpan balik diantara tahapan dalam proses projek ini, agar murid memiliki waktu yang cukup untuk mengaitkan konsep, berefleksi, dan berpikir kritis di setiap tahapannya.
- Perlu dipahami dengan baik bahwa guru akan mayoritas berperan sebagai fasilitator dimana pembelajaran akan berpusat pada anak, sehingga perlu adanya ruang yang aman untuk anak mengemukakan gagasan, dan juga pola pikir yang terbuka untuk menerima hal baru dalam setiap proses pembelajarannya.
- Perangkat ajar ini berupa sehingga sekolah dan guru dapat menyesuaikan jumlah aktivitas, konten (misalnya narasumber, lokasi kunjungan) dengan kebutuhan murid dan kondisi sekolah.

F. Alur Kegiatan Projek

Aktivitas 1 (A3-A4):

Tahapan Pengenalan: Perkenalan dengan keragaman di sekitar kita dan bagaimana menyikapi dengan bijaksana

SENIN, 14 NOVEMBER 2022 (JAM KE 5-8)

Kegiatan perkenalan pada sesi ini menggunakan kegiatan seni. Kegiatan seni ini dilakukan sebagai pemantik untuk menjembatani Peserta didik kepada kegiatan setelahnya yaitu penjelasan tentang teori berpikir kritis dan inklusi sosial. Sehingga kegiatan seni pada sesi ini bukan berfokus pada keterampilan atau hasil karya Peserta didik, melainkan bagaimana Peserta didik dapat menghubungkan situasi saat menggambar dengan konteks sosial.

Pada aktivitas *Still Life Drawing* atau menggambar model, Peserta didik akan ditempatkan dalam situasi dimana mereka akan menggambar obyek yang sama namun dari berbagai sisi, sehingga apa yang dilihat oleh Peserta didik akan berbeda, walaupun benda yang digambar adalah benda yang sama.





Gambar 1.1 Contoh tata letak duduk saat kegiatan still life drawing

Kegiatan seni : **"Still Life drawing" dan diskusi**
Waktu : 4 JP
Peralatan:
-presentasi/modul tentang teknik still life drawing
-objek untuk menggambar model (2-3 buah)
Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator.

Persiapan:

1. Guru mempersiapkan benda-benda untuk dijadikan objek still life drawing diatas meja atau di lantai, dan menyusun sedemikian rupa agar terlihat berbeda jika dilihat dari berbagai sisi. Pilihlah benda yang akan terlihat berbeda jika dilihat dari berbagai sudut, misalnya cangkir, dadu, buku dan sebagainya.
2. Guru mengatur posisi duduk Peserta didik agar mengelilingi objek.
3. Peserta didik menyiapkan alat tulis untuk menggambar.
4. Guru menyusun pertanyaan penting untuk diskusi.

Pelaksanaan:

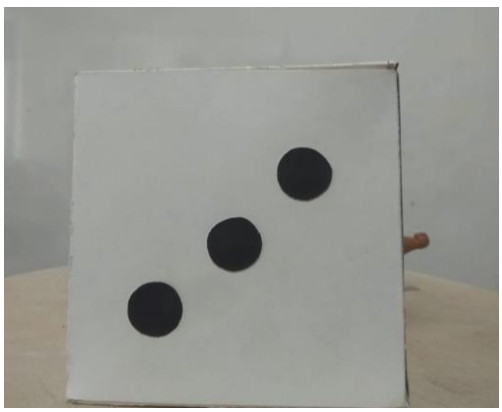
1. Pada sebuah kelompok (6 orang per kelompok), fasilitator/guru menggunakan 2-3 benda sebagai obyek yang digambar, (misalnya dadu berukuran besar, gelas berbentuk tikus) sebagai berikut:





Benda tampak belakang
Benda tampak depan





Benda tampak kiri
Benda tampak kanan

2. Peserta didik diminta duduk melingkar, dan diminta menggambar dengan teknik still life drawing atau menggambar model, yaitu hanya menggambar dari sisi yang dilihat oleh mereka, tanpa menambahkan atau mengurangi apapun dari apa yang mereka lihat. Guru dapat menggunakan panduan pada tautan berikut untuk menjelaskan tentang teknik still life drawing:

https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Menggambar-Model-2017/menu4.html

3. Setelah itu Peserta didik diminta menggambar sesuai posisi duduk mereka. Misalnya, Peserta didik yang menggambar dari sisi belakang, hanya bisa melihat 5 titik dadu dan bagian belakang wadah keramik, sehingga ada sisi lain di dadu yang tidak diketahui dengan jelas, belum diketahuinya karakter apakah benda yang berada di sisi dadu. Kemudian Peserta didik yang menggambar dari sisi depan dapat melihat dengan jelas bahwa terdapat 2 titik pada dadu, dan sebuah wadah keramik berbentuk seperti tikus, namun Peserta didik tidak dapat melihat dengan jelas jumlah titik dadu pada ketiga sisi lainnya, dan fakta bahwa tikus tersebut memiliki ekor di belakangnya. Kemudian pada Peserta didik yang menggambar dari sisi kiri, dapat melihat dengan cukup jelas wadah keramik, namun tidak dapat mengidentifikasi bahwa benda kotak berwarna putih dibelakang wadah keramik adalah dadu, karena tidak terlihat titik pada kotaknya. Dan, Peserta didik yang menggambar dari sisi kanan, akan melihat 3 titik hitam pada dadu dan sedikit benda lancip dengan ujung berbentuk bulat berwarna coklat saja.

4. Tahap pertama yang dilakukan setelah Peserta didik menggambar adalah mengajukan pertanyaan berikut:

- *Benda apa yang kamu lihat dan kamu gambar?*
- *Berapa jumlah benda yang dilihat*
- *Apakah kamu dapat mengidentifikasi jenis atau nama benda yang kamu gambar?*
- *Benda apa yang paling jelas terlihat dan benda apa yang tidak terlihat jelas?*
- *Mengapa gambar setiap orang berbeda-beda walaupun benda yang kita gambar sama?*
- *Gambar Peserta didik yang manakah yang paling tepat untuk menceritakan gambar yang sebenarnya? mengapa?*

5. Pada tahap pertama, Peserta didik diharapkan dapat mengambil kesimpulan bahwa tidak ada satupun gambar Peserta didik yang paling tepat yang dapat menggambarkan keseluruhan benda, karena perbedaan posisi duduk mereka yang berbeda-beda membuat sudut pandang mereka akan berbeda pula, dan untuk melihat benda yang sebenarnya perlu melihat gambar secara utuh dari berbagai sudut.
6. Jika Peserta didik menambahkan atau mengurangi objek dari yang ia lihat, misalnya karena ia berimprovisasi, atau karena ia menebak-nebak, maka guru bisa menanyakan kepada Peserta didik mengapa ia menambahkan/mengurangi elemen tersebut, ajak Peserta didik mengingat kembali instruksi diawal dimana mereka hanya boleh menggambar apa yang mereka lihat. Ajak Peserta didik mengidentifikasi bahwa perilaku tersebut adalah sebuah asumsi, karena ia tidak melihat elemen tersebut secara objektif atau sesuai apa yang ia lihat. Sehingga hal ini bisa menambah hal penting untuk didiskusikan nantinya tentang fakta dan asumsi sebagai salah satu yang yang perlu dipertimbangkan dalam praktek berpikir kritis.
7. Tahap kedua, guru mengajak Peserta didik untuk menghubungkan kegiatan menggambar sebelumnya dengan konteks sosial. Peserta didik diharapkan dapat memahami bahwa latar belakang yang berbeda-beda mempengaruhi

bagaimana setiap individu memiliki sudut pandang, yang mendasari pengambilan sikap dan keputusan ketika dihadapkan dengan suatu permasalahan, panduan pertanyaan berikut bisa digunakan untuk membantu Peserta didik dapat menghubungkan kegiatan seni dengan konteks sosial:

- *Ingat-ingat proses menggambar tadi, menurutmu, mengapa saat menggambar kita tidak diperkenankan menambahkan atau mengurangi elemen dari obyek yang kamu lihat? (*petunjuk untuk guru; diskusi pada pertanyaan ini bisa diarahkan tentang asumsi dan fakta*)*
- *Apa saja perbedaan-perbedaan dalam masyarakat yang bisa kita temukan?* petunjuk untuk guru;
  Perbedaan sederhana dalam masyarakat misalnya perbedaan selera, hobi, dan perbedaan yang lebih kompleks perbedaan agama, misalnya ada beragam agama dan aliran kepercayaan, suku, dan keterampilan, misalnya disabilitas
- *Bagaimana kita seharusnya menyikapi perbedaan atau keragaman tersebut? Apakah keragaman tersebut perlu dihilangkan? mengapa?*

8. Pada tahap berikutnya, Peserta didik diharapkan dapat merefleksikan bahwa kegiatan menggambar sebelumnya dapat membuka pikiran Peserta didik mengenai cara menghargai keberagaman sudut pandang dan perbedaan pendapat. Selain itu keragaman sudut pandang dan latar belakang (agama, usia, suku, jenis kelamin), serta pengalaman dan keterampilan seseorang dapat mempengaruhi sudut pandang sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan, cara berkomunikasi, cara berpakaian, cara belajar, dan sebagainya. Peserta didik diharapkan mendapatkan gambaran lebih luas tentang keragaman di sekitar mereka dan menyadari bahwa keragaman adalah identitas, sehingga perbedaan maupun persamaan yang terjadi karenanya adalah hal yang wajar, namun perlu disikapi dengan bijaksana sehingga tidak merugikan pihak manapun, sehingga keragaman menjadi sebuah kekuatan dan keindahan. Untuk menggali hal ini, guru dapat melanjutkan diskusi atau meminta Peserta didik mengisi lembar refleksi berikut:

Lembar Refleksi

- *Mengapa perbedaan itu ada?*

- *Bagaimana pandangan kamu tentang perbedaan, sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan still life drawing?*
  - *Sebelum:_____*
  - *Sesudah:_____*

- *Bagaimana sikapmu jika kedepannya, kamu berada dalam lingkungan dengan orang-orang yang memiliki perbedaan pendapat dan latar belakang?*

- *Dalam sebuah tatanan masyarakat, ada pihak yang seringkali dianggap sebagai mayoritas dan minoritas misalnya dari segi jumlah individu yang memeluk agama tertentu, atau berasal dari suku tertentu, bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?*

- *Bagaimana dinamika atau perkembangan terkini tentang mayoritas dan minoritas di indonesia?*

- *Bagaimana seharusnya pandangan mayoritas dan minoritas di indonesia?*

- *Bagaimana peran perbedaan dan keragaman bagi kehidupan beragama di indonesia?*

Aktivitas 2 (A5)
Tahapan Pengenalan: *Konsep dan Makna Bhineka Tunggal Ika*
SELASA, 15 NOVEMBER 2022 (JAM KE 1-3)

Kegiatan: Menonton Video dan Membuat Video "Makna Bhineka Tunggal Ika"
Waktu : 3 Jam Pelajaran
Peralatan: internet untuk mencari berita, kasus untuk diskusi
Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator

Pada pertemuan ini, Peserta didik diperkenalkan dengan keterampilan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan oleh Peserta didik mengingat bahwa dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan memungkinkan siapa saja bisa memperoleh informasi secara cepat dan mudah dengan melimpah dari berbagai sumber dan tempat manapun di dunia. Hal ini mengakibatkan cepatnya perubahan tatanan hidup serta perubahan global dalam kehidupan. Proses pembelajaran Peserta didik perlu dikaitkan dengan "*real world*" agar dapat bersikap bijaksana ketika berhadapan dengan keragaman identitas, budaya, dan agama.

Persiapan:
1. Guru menyiapkan video tentang Makna Bhineka Tunggal Ika https://youtu.be/IgHv-61Npa0
2. Siswa berkemlompok dengan anggota maksimal 6 anak.

Pelaksanaan:
1. Guru meminta siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya dan mempelajari video yang telah dibagikan ke siswa.
2. Siswa membuat narasi sederhana tentang "Makna Bhineka Tunggal Ika" seperti yang terdapat dalam narasi video.
3. Siswa membuat video sederhana dengan backsound suara mereka sendiri membacakan narasi yang telah mereka buat.
4. Video berdurasi maksimal 2 menit dengan aplikasi editor bebas.
5. Scene video bebas, boleh merekam sendiri maupun mencuplik dari sumber yang lain.

Aktivitas 3 (A6)
Tahapan Pengenalan : *Konsep dan Makna Bhineka Tunggal Ika*
SELASA, 15 NOVEMBER 2022 (JAM KE 4-5)

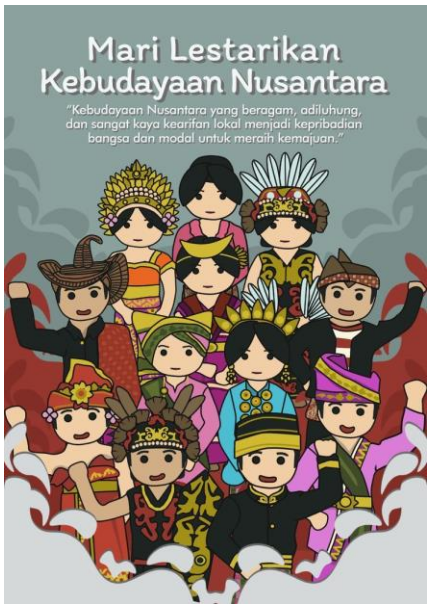
Kegiatan: Membuat Poster Digital tentang Bhineka Tunggal Ika

Waktu : 2 JP
Peralatan : Handphone, Buku dll

Dalam sesi ini, secara individu siswa membuat poster digital dengan tema : "Makna Bhineka Tunggal Ika". Siswa boleh memilih menggunakan aplikasi apapun untuk membuat posternya. Setelah itu mereka wajib mempublikasikan hasil posternya di media sosial yang mereka miliki (Instagram, WhatsApp Status, Tiktok, Facebook dll) publikasi dengan memberikan caption nama serta kelas dan wajib mencantumkan hastag #p5smadela #p5bhinekatunggalika

Poster harus hasil kreasi sendiri bukan mengcopy dari google.

Contoh Poster Digital Kebudayaan



Aktivitas 4 (A7)
Tahapan Pengenalan: *Asesmen Tahap Pengenalan*
SELASA, 15 NOVEMBER 2022 (JAM KE 6-7)

1. Dari hasil gambar "Still Life Drawing" yang telah kalian gambar, buatlah kesimpulan bagaimana sebaiknya cara menyikapi dan memaknai perbedaan atau keragaman yang ada disekitar kita!
2. "Perbedaan dan keragaman adalah sebuah kekayaan" ceritakan dengan bahasa kalian sendiri maksud dari kalimat tersebut jika dikaitkan dengan Bhineka Tunggal Ika.

Aktivitas 5 (B.8)
Tahapan Kontekstual: Keberagaman di SMA N 8 Kediri
SELASA, 15 NOVEMBER 2022 (JAM KE 8-10)

Peralatan:
-akses internet, alat tulis,
Peran guru: Fasilitator

Di Sesi ini siswa secara berkelompok mengidentifikasi keberagaman yang ada di lingkungan SMA Negeri 8 Kediri. Keberagaman tersebut meliputi Keberagaman Agama, Suku, Bahasa, Jenis Kelamin, Sifat dan Kepribadian, dan Daerah. Setelah mendapatkan data, mereka mempresentasikan hasilnya di kelas secara bergantian.

Aktivitas 6 (B.9)
Tahapan Kontekstual : *Kebudayaan dan Kesenian Suatu Daerah*
RABU, 16 NOVEMBER 2022 (JAM KE 1-3)

Kegiatan: Membuat Infografis tentang kebudayaan dan kesenian di suatu daerah
Waktu: 3 JP
Peralatan yang dibutuhkan: Akses internet, alat tulis, kertas HVS
Peran Guru: Fasilitator

Pada sesi ini, siswa secara individu diminta membuat infografis di kertas HVS dan alat tulis yang mereka miliki tentang Kebudayaan dan Kesenian di Suatu Daerah. Untuk daftar daerahnya setiap kelas adalah sebagai berikut :

NO	KELAS	KEBUDAYAAN
1	X – 1	JAWA BARAT
2	X – 2	BALI
3	X – 3	JAWA TIMUR
4	X – 4	MADURA
5	X – 5	ACEH
6	X – 6	SUMATERA BARAT
7	X – 7	DKI JAKARTA
8	X – 8	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
9	X – 9	JAWA TENGAH
10	X – 10	PAPUA
11	X – 11	SULAWESI
12	X - 12	KALIMANTAN

Contoh Infografis Kebudayaan Daerah



Aktivitas 7 (B.10)
Tahapan Kontekstual : *Kesenian Suatu Daerah*
RABU, 16 NOVEMBER 2022 (JAM KE 4-7)

Kegiatan: Membuat konten video tentang keberagaman kesenian di suatu daerah
Waktu: 4 JP
Peralatan yang dibutuhkan: Akses internet, alat tulis, handphone
Peran Guru: Fasilitator

Pada sesi ini, siswa secara kelompok diminta membuat konten video tentang kesenian di suatu daerah. Untuk daftar daerahnya setiap kelas adalah sebagai berikut

NO	**KELAS**	**KEBUDAYAAN**
1	X – 1	JAWA BARAT
2	X – 2	BALI
3	X – 3	JAWA TIMUR
4	X – 4	MADURA
5	X – 5	ACEH
6	X – 6	SUMATERA BARAT
7	X – 7	DKI JAKARTA
8	X – 8	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
9	X – 9	JAWA TENGAH
10	X – 10	PAPUA
11	X – 11	SULAWESI
12	X - 12	KALIMANTAN

Video berisikan informasi tentang macam-macam kesenian daerah yang telah ditentukan disetiap kelas. Setiap anggota kelompok diharapkan untuk memperkenalkan kesenian tersebut dengan suara mereka sendiri (Wajah boleh terlihat, boleh juga hanya sebagai *Voice Over*.
Contoh Video : https://youtu.be/BDy2ChJusqU
Video wajib dipublikasikan di akun media sosial masing-masing anggota kelompok dengan memberi caption nama serta kelas dan wajib mencantumkan hastag #p5smadela #p5bhinekatunggalika

Aktivitas 8 (B. 11)
Tahapan Pengenalan: *Asesmen Tahap Kontekstual*
RABU, 16 NOVEMBER 2022 (JAM KE 8-10)

1. Bagaimanakah kebudayaan yang menjadi ciri khas dari daerah yang kalian dapatkan ? Jelaskan !
2. Sebutkan dan jelaskan tentang salah satu kesenian daerah (di daerah yang kalian dapat) mulai dari asal-usul hingga cara menggunakannya / tatacara melakukannya (apabila dalam bentuk tari-tarian) !

Aktivitas 9 (C. 12 – C. 13)
Tahapan Kontekstual: *Pemilihan Kesenian Daerah*
KAMIS, 17 NOVEMBER 2022 (JAM KE 1-6)

Peralatan:
-akses internet, alat tulis,
Peran guru: Fasilitator

Di sesi ini siswa secara berkelompok memperhatikan dan menganalisa kesenian-kesenian daerah (yg telah ditentukan daerahnya) yang lebih mudah untuk dipelajari dan ditampilkan pada saat gelar karya. Fasilitator membantu untuk memilih 2 kesenian daerah yang akan dibawakan oleh 2 kelompok kelas. Kesenian dapat berupa tari-tarian, lagu daerah maupun upacara adat yang ditampilkan dengan seni drama.

Untuk aktivitas " Tahapan Aksi" berikutnya adalah latihan dan presentasi hasil latihan hingga Gelar Karya tanggal 24 November 2022.

Aktivitas 10 (E.27)
Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut: *Pengumpulan Video Projek*
SENIN, 28 NOVEMBER 2022 (JAM KE 1-5)

Peralatan:
-akses internet, alat tulis,
Peran guru: Fasilitator

Di sesi ini siswa diminta untuk mengumpulkan dokumentasi selama projek Bhineka Tunggal Ika di setiap aktivitas-aktivitas seperti pada modul ini dengan ketentuan :

1. Dokumentasi dijadikan 1 video kelas dengan durasi minimal 2 menit dan maksimal 8 menit.
2. Video wajib berisikan cuplikan video-video kegiatan (terutama saat aktivitas "gelar karya") dan slide foto-foto portofolio yang telah dikerjakan siswa.
3. Di akhir video wajib terdapat video slogan SMADELA ("Maju Terus Raih Prestasi") bersama seluruh siswa dan fasilitatornya.

Aktivitas 11 (E. 28)
Tahapan Pengenalan: *Asesmen Sumatif*
SENIN, 28 NOVEMBER 2022 (JAM KE 8-10)

1. "Berbeda-beda tetapi tetap satu jua" , berikanlah penjelasan dari kalimat tersebut dengan bahasa kalian sendiri !
2. Ceritakan apa saja yang membuat kalian terkesan saat pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema "Bhineka Tunggal Ika" kali ini !
3. Ceritakan kesulitan atau hambatan dalam melaksanakan projek ini dan bagaimana cara untuk mengurangi hambatan tersebut !

G. ASESMEN
Jenis asesmen:

1. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
2. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

Bentuk asesmen:

1. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal.
2. Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb.)
3. Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah).

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
TEMA: KEWIRAUSAHAAN (KWU)
TOPIK SPESIFIK: *Be a Millennialpreneur*

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Sekolah	:	SMA Negeri 8 Kediri
Tahun Penyusunan	:	2023
Kelas / Fase	:	X / E
Alokasi waktu	:	72 jam pelajaran / 2 minggu, system blok

Penyusun : Dra Hanik (waka kurikulum) dan team

B. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana (Alat dan Bahan):
   a. Bahan Planting:
   1) Tanah
   2) Air
   3) Biji / Benih
   4) Peralatan lainnya
   b. Bahan Kerajinan Aesthetic
   1) Toples / Lainnya
   2) Lem tembak
   3) Aksesoris yang lainnya
   c. Bahan Pengolahan Makanan (Menyesuaikan)
2. Prasarana (materi & sumber bahan ajar, teknologi/aplikasi):…
   a. HP Android, lap top, tablet.
   b. Jaringan internet.
   c. Berbagai referensi tentang kewirausahaan.

C. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

D. RELEVANSI TEMA DAN TOPIK PROJEK UNTUK SATUAN PENDIDIKAN

1. Tema dan topik Kewirausahaan sangat relevan dengan satuan pendidikan karena menjadi sarana life skill peserta didik.
2. Menyiapkan kemandirian peserta didik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ✓ Bergotong Royong.
- ✓ Kreatif.

✓ Mandiri

KOMPONEN INTI

A. DESKRIPSI SINGKAT PROYEK

Tema Kewirausahaan yang mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan Projek "***Be a Millennialpreneur***" ini bertujuan untuk membangun kesadaran, menggali potensi diri dan daerah, serta memberdayakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengembangkan wirausaha.

Projek ini terdiri dari 5 tahap: pengenalan, kontekstualisasi, perencanaan, aksi, dan refleksi. Tahap pengenalan dan kontekstualisasi adalah bagian dari penyadaran kewirausahaan. Tahap ini dimaksudkan untuk memberikan dorongan dan pemacu untuk tumbuh dan berkembangnya sikap mental, cara pandang (*mindset*) serta motivasi untuk berwirausaha. Program penyadaran ini ditujukan untuk menumbuhkan beberapa sikap mental yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausahawan. Hal ini sangat penting dilaksanakan mengingat motivasi sebagian besar pemuda Indonesia untuk berwirausaha masih cukup rendah.

Tahap berikutnya adakah perencanaan, aksi, dan refleksi. Tahap ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa dalam mengembangkan wirausaha. Pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan setalah siswa tersebut sadar akan pentingnya berwirausaha, sehingga mereka memiliki motivasi dan sikap mental untuk berwirausaha dengan mengembangkan ide-ide usaha yang ada.

Diharapkan melalui pengalaman belajar pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Kewirausahaan dapat tumbuh generasi muda yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang tinggi, visioner, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah, dan mampu mengambil bagian masa depan bangsa yang berdaya dalam memperkuat ekonomi Nasional.

B. DIMENSI DAN SUB ELEMEN DARI PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Dimensi:

✓ Bergotong Royong.
✓ Kreatif.
✓ Mandiri

2. Sub Elemen

Dimensi	Sub-elemen	Target Pencapaian di akhir Fase E (SMA, 15-18 tahun)	Aktivitas Terkait
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya, menilai gagasannya, serta	

Dimensi	Sub-elemen	Target Pencapaian di akhir Fase E (SMA, 15-18 tahun)	Aktivitas Terkait
		memikirkan segala resikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan resikonya	
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi	
Gotong royong	kolaborasi - kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	

Perkembangan Sub-elemen Antarfase - *Kreatif*

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
			kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.	kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan dalam bentuk aksi nyata program kewirausahaan.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif dalam bentuk proposal rancang karya kewirausahaan.
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
		situasi dan permasalahan	situasi.	situasi dalam aksi nyata pelaksanaan kewirausahaan.

Perkembangan Sub-elemen Antarfase - *Mandiri*

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat , serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.	Mengidentifikasi kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran , sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.	

Perkembangan Sub-elemen Antarfase - *Gotong Royong*

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
kolaborasi - kerja sama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai

	mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	tujuan bersama secara mandiri sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Sumber: Evy Verawaty - Sekolah Cikal Jakarta

C. TUJUAN SPESIFIK FASE

1. Membuat perencanaan usaha : Budidaya (Planting), Ketrampilan (Craft) dan Pengolahan Makanan.
2. Menanam tanaman dengan berbagai variasi (sayur, bunga, toga)
3. Menghitung harga pokok penjualan dan rugi laba
4. Menciptakan desain produk ketrampilan dan makanan yang marketable.
5. Memasarkan secara offline dan online.
6. Menganalisis strategi pemasaran.
7. Menciptakan inovasi produk dan pemasaran.
8. Memanfaatkan barang bekas untuk kegiatan produktif (Reuse)

D. ALUR KEGIATAN PROJEK

1. Projek ini terdiri dari 5 tahap: pengenalan, kontekstualisasi, perencanaan, aksi, dan refleksi. Tahap pengenalan dan kontekstualisasi adalah bagian dari penyadaran kewirausahaan.
2. Projek dilaksanakan selama

Aktivitas/ Minggu ke-	Materi	Keterangan (aktivitas guru-siswa)	Jenis Asesmen
1	Entrerpreneurship. Menggali Potensi Sekitar. .	Guru melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan lembar kerja. Siswa berkolaborasi melaksanakan	1. Diskusi, 2. Produk (laporan/ makalah).

		strategi pembelajaran yang disiapkan guru. Diskusi dan presentasi. Menyusun laporan.	
2	Pembibitan tanaman	Peserta didik melakukan tahap membuat dan memilih bibit yang sehat untuk ditanam	1. Diskusi,
3	Produksi Kerajinan Batik Digital Marketing 1	1.Menyiapkan kegiatan produksi 2.Membuat kerajinan batik 3.Menghitung biaya produksi dan harga jual 4.Melakukan promosi penjualan secara online (social media) dan offline (market day)	1.Diskusi, 2. Produk (laporan/ makalah)..
4	Produksi (Do It Yourself) Digital Marketing 2	Menyiapkan kegiatan produksi Membuat kreasi barang dari bahan bekas menjadi barang yang layak jual Menghitung biaya produksi dan harga jual Melakukan promosi penjualan secara online (social media) dan offline (market day)	1. Diskusi, 2. Produk (laporan/ makalah)..
5	Pembuatan Produksi Pengolahan Makanan (Takjil / Cookies) tanpa pengolahan api. Digital Marketing 3	Membuat proposal usaha Takjil / Cookies Menyiapkan kegiatan produksi Memproduksi makanan Menghitung biaya produksi dan harga jual	1. Diskusi, 2. Produk (laporan/ makalah)..

		Membuat Desain label produk Melakukan promosi penjualan secara online (social media) dan offline (market day)	
6	Gelar Karya (Market Day)	1. Bazar (Market Day)	
7	**Tahap Refleksi**.	Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi	Portofolio

E. ASESMEN

- ✓ Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
- ✓ Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif).

Bentuk asesmen:

- ✓ Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anekdotal.
- ✓ Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya, jurnal, dsb.)
- ✓ Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah)

LAMPIRAN: INSTRUMEN PENILAIAN

INSTRUMEN PENGAMATAN DISKUSI

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Nilai (Rata-rata)
		Kerja Sama	Komunikasi	Keaktifan	Menghargai pendapat	Kreativitas	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							

INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Presentasi					Nilai (Rata-rata)
		Organisasi (introduction, body, conclusion)	Konten (kedalaman pengetahuan, logika)	Alur dan efisiensi saat memaparkan ide	Bahasa (pronunnciation, grammar, voacabulary)	Performance (eye contact, facial expression, gesture)	

1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

INSTRUMEN PENILAIAN
PORTOFOLIO

Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Produk					Nilai (Rata-rata)
		Kualitas Sampel Karya	Kesesuaian dgn tema/materi	Sistematika & desain	Kreativitas	Manfaat	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK

Nama Guru :

Mata Pelajaran :
Fase/Kelas :
Materi/tema :
Nama Sekolah :

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan Produk					Nilai (Rata-rata)
		Rancangan Produk	Kesesuaian dgn materi	Inovasi	Penggunaan waktu	Manfaat	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

KONVERSI NILAI:

RENTANG NILAI	KUALIFIKASI	KETERANGAN
< 69	BB	Belum berkembang
70 - 80	MB	Mulai berkembang
81 – 90	BSH	Berkembang sesuai harapan
91 – 100	SB	Sangat berkembang

F. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kalian tahu tentang konsep sukses dari karakter KWU?
2. Apakah karakter KWU sudah ada di dalam diri kalian?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
a. Target peserta: 25 % siswa cepat belajar.
b. Materi: Membuat shampo.
c. Tujuan: mengembangkan inovasi dan kreativitas.
d. Metode/strategi pengayaan: PjBL.
e. Langkah pengayaan: guru memberikan lembar kerj untuk dikerjakan siswa secara mandiri berkelompok.

2. Remedial
a. Target peserta: maksimal 25% siswa lambar belajar.
b. Materi: Projek KWU – membuat sabun.
c. Tujuan: meningkatkan kemampuan siswa membuat produk sabun.
d. Metode/strategi: PjBL.

e. Langkah: guru memberikan lembar kerja untuk dikerjakan siswa secara mandiri terbimbing.

H. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

No	Aspek yang Direfleksi	Ya	Tidak	Rencana Perbaikan
A	**Perencanaan Pembelajaran**			
1	Apakah tersedia Modul Projek?			
2	Apakah elemen sains dan ketrampilan proses mengarah pada pengembangan berpikir tingkat tinggi (C3/aplikasi, C4/analisis, C5/evaluasi, C6/kreasi)?			
3	Apakah kegiatan/pengalaman belajar menggambarkan yang melayani kebutuhsn peserta didik?			
No	**Aspek yang Direfleksi**	**Ya**	**Tidak**	**Rencana Perbaikan**
4	Apakah bentuk penilaian yang dipilih sesuai dengan kompetensi yang hendak diukur?			
B	**Strategi Pembelajaran**			
1	Apakah apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran dilaksanakan?			
2	Apakah kegiatan pembelajaran menunjukkan suasana yang menyenangkan dan mendorong antusias siswa?			
3	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi (kegiatan untuk			

	menjawab pertanyaan ***Mengapa dan Bagaimana***)?			
4	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong siswa menemukan konsep atau membangun pemahaman sendiri?			
5	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar?			
6	Apakah kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan pendapat?			
7	Apakah kegiatan pembelajaran mendorong siswa mengalami dan melakukan kegiatan secara langsung?			
8	Apakah ada variasi metode pembelajaran? Jika ya, sebutkan!			
9	Apakah ada kegiatan refleksi untuk menemukan pesan moral dari kegiatan pembelajaran?			
No	**Aspek yang Direfleksi**	**Ya**	**Tidak**	**Rencana Perbaikan**
10	Apakah kesimpulan dan penguatan diberikan?			
C	**Manajemen Kelas**			
1	Apakah tata tertib dan kesepakatan kelas tersedia dan diterapkan?			

2	Apakah kelas ditata dengan baik sehingga memudahkan mobilitas, interaksi dan komunikasi dalam kelas?			
3	Apakah intruksi untuk setiap kegiatan disampaikan dengan jelas?			
4	Apakah waktu untuk setiap langkah kegiatan dikelola dengan baik?			
5	Apakah bahan dan peralatan pembelajaran dikelola dengan baik dari segi jumlah, penataan, dan penggunaannya sehingga semua siswa terlayani dengan baik?			
D	**Penilaian**			
1	Apakah perkembangan belajar siswa dipantau dengan baik sehingga dapat diketahui kemajuan dan kesulitan belajar mereka?			
2	Apakah umpan balik diberikan terhadap hasil belajar sehingga siswa mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka?			
3	Apakah guru memberikan penghargaan (misal: pujian)?			
E	PROFIL PELAJAR PANCASILA			

1	Apakah **dimensi** profil pelajar Pancasila telah ditetapkan sesuai tema Projek?			
2	Apakah **sub elemen** profil pelajar Pancasila telah ditetapkan sesuai tema Projek?			
3	Apakah target capaian profil pelajar Pancasila telah dideskripsikan dengan baik dan sesuai tema Projek?			
4	Apakah aktivitas projek profil pelajar Pancasila telah diurutkan sesuai dengan tahap-tahap yang telah direncanakan?			

LAMPIRAN

A. LEMBAR KEGIATAN DAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kegiatan 1
Lembar Kerja 1 : Mengenal Karakter dan Menumbuhkan Sikap Wirausaha

Judul (Tugas Individu) : Mencari pengusaha muda yang sukses online maupun offline

Nama siswa :
Kelas :

1. Pertanyaan

a. Sebutkan biodata pengusaha sukses tersebut?
b. Apa yang menjadi alasan sang tokoh mulai menjadi wirausahawan?
c. Apa produk/jasa yang dihasilkan?
d. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha?
e. Apa yang memotivasi tokoh untuk tetap bertahan dan berkembang?
f. Apa saja strategi yang ditunjukkan tokoh dalam menjalankan usaha?
g. Apakah tokoh tersebut pernah gagal?
h. Bagaimana sikap atau karakteristik tokoh?
i. Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?
j. Apa pesan moral yang dapat diambil dari kisah tentang tokoh tersebut?

Menarik Kesimpulan (Di Presentasikan di depan kelas)

- ✓ Pengertian Wirausaha
- ✓ Sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan
- ✓ Jika aku menjadi (Wirausaha) akan memilih untuk berjualan apa dan alasannya.

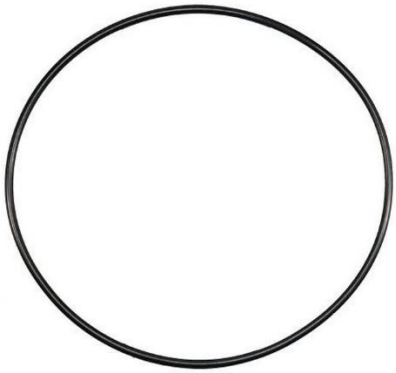
Kegiatan 2
Lembar Kerja 2 : Membaca moment dan menggali potensi untuk berwirausaha

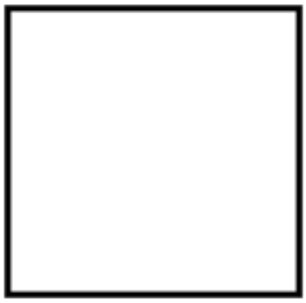
Judul (Tugas Individu) : Menganalisa jenis wirausaha yang sesuai dengan waktu (Trend dan Terbaru)

Carilah jenis usaha yang paling tepat untuk memulai wirausaha saat ini dan jelaskan alasannya melalui pertanyaan di bawah ini :

1. Berapakah usia kalian?
2. Di lingkungan sekitar kalian ada latar belakang usia dan pekerjaan apa saja?
3. Saat ini adalah bulan Ramadhan, kira-kira barang apa yang pasti dibutuhkan oleh lingkungan sekitar kalian?
4. Apa yang ingin kalian jual saat ini dan jelaskan alasannya !
5. Gambarlah desain label dari produk yang akan kalian jual dalam lingkaran atau persegi yang tlah disediakan !

Gambar Desain Label Produk :





Kegiatan 3
Lembar Kerja 3 : Produksi Tanaman
Judul (Tugas Kelompok) : Menanam berbagai jenis tanaman di sekitar sekolah

Langkah Kerja :
1. Tentukan tanaman yang akan kalian tanam.
2. Pilih bibit/biji terbaik
3. Dokumentasikan proses dari awal hingga tanaman tertanam dengan baik
4. Rawatlah dan selalu amati pertumbuhannya setiap hari

Kegiatan 4
Lembar Kerja 4 : Bussines Plan
Judul (Tugas Kelompok) : Membuat Rencana Bisnis
Langkah Kerja :
1. Membuat Bussines Plan sederhana produk yang kira-kira akan kalian jual ! (Format terlampir)
2. Kerjakan di kertas folio dan ditulis tangan.
3. Setelah itu presentasikan di depan kelas !

Format Bussines Plan Sederhana :

A. Identitas Usaha
a. Nama Usaha
b. Jenis Produk yg Dijual
c. Deskripsi Singkat Produk
B. Latar Belakang Usaha (Mengapa menjual produk tersebut?)
C. Perencanaan Usaha
a. Target Marketing (Target Customer)
b. Strategi Marketing (Strategi Pemasaran)
D. Analisa Keuangan
a. Biaya Operasional (Biaya yg dikeluarkan untuk proses produksi)
b. Perkiraan Harga Jual
(Biaya operasional produksi : jumlah produksi) + Laba
c. Perkiraan Total Pendapatan
(Harga jual x Jumlah produksi)
d. Perkiraan Total Keuntungan
(Biaya Operasional – Total Pendapatan)

Kegiatan 5
Lembar Kerja 5 : Produksi Tanaman
Judul (Tugas Kelompok) : Menanam berbagai jenis tanaman di sekitar sekolah
Langkah Kerja :

1. Tanam tanaman di tempat yang telah ditentukan
2. Amati dan rawat setiap hari.

Kegiatan 6
Lembar Kerja 6 : Wirausaha Menggali Potensi Daerah (Kerajinan Batik)
Judul (Tugas Kelompok) : Batik Craft
Langkah Kerja :

1. Kelas dibagi kelompok secara bebas oleh fasilitator (Jumlah anggota kelompok bebas)
2. Barang yg akan diproduksi bebas sesuai dengan kesepakatan kelas bersama fasilitator
3. Barang yg akan diproduksi memiliki nilai jual
4. Membuat Bussines Plan (Kegiatan 4) yang disesuaikan dengan kondisi produk yang dibuat.

Kegiatan 7
Lembar Kerja 7 : Digital Marketing
Judul (Individu) : Promosi melalui Media Sosial (WA, Instagram)
Langkah Kerja :

1. Setelah barang yang diproduksi sudah jadi dan siap jual, buatlah media promosi yang sesuai dengan barang yang telah diproduksi.
2. Setiap anggota kelompok wajib membuat media promosi secara mandiri.
3. Media promosi yang telah dibuat diunggah ke media sosial semua anggota kelompok dengan menyertakan caption promosi yang sesuai dengan barang yang diproduksi.
4. Tunjukkan ke fasilitator jika telah diunggah di sosial media kalian untuk mendapatkan nilai.

Kegiatan 8
Lembar Kerja 8 : Do It Yourself (DIY)
Judul (Kelompok) : Reuse / Modifikasi barang agar memiliki nilai jual
Langkah Kerja :

1. Kelas dibagi kelompok secara bebas oleh fasilitator (Jumlah anggota kelompok bebas)
2. Barang yg akan diproduksi bebas (diuatamakan yang sesuai dengan moment lebaran) sesuai dengan kesepakatan kelas bersama fasilitator
3. Barang yg akan diproduksi memiliki nilai jual
4. Membuat Bussines Plan (Kegiatan 4) yang disesuaikan dengan kondisi produk yang dibuat.

Kegiatan 9
Lembar Kerja 9 : Digital Marketing
Judul (Individu) : Promosi melalui Marketplace (Shopee,Tokped, Lazada,tiktokshop dll)
Langkah Kerja :

1. Foto dan buatlah media promosi dari barang yang telah kalian buat.
2. Secara mandiri, manfaatkan *handphone* kalian untuk memulai membuka toko di marketplace, seperti shopee, lazada, tokopedia, tiktokshop atau yang lainnya.
3. Cara membuka toko pada marketplace bisa kalian cari di internet atau di web marketplace yang akan kalian tuju.
4. Setelah toko kalian sudah jadi, silakan upload produk yang telah kalian buat dengan harga, caption yang sesuai dan tunjukkan ke fasilitator untuk mendapatkan nilai.

Kegiatan 10
Lembar Kerja 10 : Make a Simple Sweet
Judul (Kelompok) : Membuat olahan makanan manis (Dessert/Takjil) atau kue lebaran
Langkah Kerja :

1. Kelas dibagi kelompok secara bebas oleh fasilitator (jumlah anggota kelompok bebas)
2. Buatlah makanan manis (dessert/takjil) atau semacam kue lebaran yang minim pengolahan api (tidak ribet/tanpa oven dll)
3. Buat label untuk kemasan yang marketable sesuai dengan produk yang dibuat
4. Membuat Bussines Plan (Kegiatan 4) yang disesuaikan dengan kondisi produk yang dibuat.

Kegiatan 10
Lembar Kerja 10 : Digital Marketing
Judul (Kelompok) : Live streaming IG (Promosi Produk)
Langkah Kerja :

1. Setelah produk kalian jadi buatlah video konten promosi yang akan diupload di akun sosial media kalian (IG, tiktok). Link Medsos dismpaikan ke fasilitator untuk di cek dan mendapatkan nilai.
2. Selanjutnya, promosikan secara live streaming di IG salah satu anggota kelompok dengan kalimat-kalimat promosi yang sesuai dengan kondisi produk makanan yang telah kalian buat.
3. Semua anggota kelompok secara bergantian wajib inframe dan mempromosikan produk yang telah dibuat.
4. Link Live IG disampaikan ke fasilitator untuk dilihat dan diberikan nilai.

Kegiatan 11
Gelar Karya (MarketDay / Bazar)

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- ✓ Menanam Cabe dalam POT : https://youtu.be/ujTfEPHOGbE
- ✓ DIY Toples Aesthetic : https://youtu.be/772oEEF1aYE

- ✓ DIY Amplop lebaran : https://youtu.be/ras12MmfPOs
- ✓ Cara membuat toko di marketplace : https://seller.shopee.co.id/edu/article/3533

- ✓ Membuat Dessert atau Takjil Tanpa Pengolahan : https://youtu.be/JAVTc0zbF50

Contoh DIY low budget :





Contoh Kreasi batik dengan berbagai metode :





Contoh Dessert Simple





Biodata Penulis



Penulis modul ini bernama Hanik , yang lahir dari seorang ibu bernama Monah (alm) dengan pasanganya bernama Surdi Joyodipuro (alm) . Penulis dilahirkan di dusun Waung kelurahan Sukorame Kec. Mojoroto Kota Kediri. Tepatnya di RT32/RW 10 kelurahan Sukorame tersebut. pada tanggal 11 Januari 1966 . Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Penulis di tumbuhkembangkan kompetensinya mulai SD sampai perguruan tinggi tanpa ada hambatan yang ssignifikan. Adapun perkembangan pendidikannya di mulai dari :

1. SD Sukorame 3 mulai tahun 1972 sampai 1979
2. SMP Negeri 4 Kediri mulai tahun 1979 sampai 1982
3. SMA Negeri 2 Kediri mulai tahun 1982 sampai 1985.
4. IKIP Negeri Surabaya jurusan Kimia mulai tahun 1985 sampai 1990.

Setelah penulis merantau untuk menumbuhkembangkan kompetensinya di Surabaya selama 4 , 5 tahun maka penulis mengabdikan diri di SMP PGRI 1 Kota Kediri berlangsung selama sekitar 7 tahun yang di mulai tahun 1990. Kemudian tahun 1990 itupun penulis di mintai bantuan untuk mengabdikan dirinya di sekolah Kesehatan, tepatnya di Sekolah Menengah Analis Kesehatan (SMAK) Bhakti Husada Kediri. Yang terletak di depan RS Gambiran !. Di Bhakti Husada berlangsung selama 7 bulan , tetapi di minta membantu juga di jenjang perguruan tingginya, tepatnya di Akademi Analis Kesehatan (AAK) yang sekarang berganti nama menjadi IIK.
Pada bulan Februari 1992 penulis mendapat amanah dari pemerintahyaitu di angkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Yang di tempatkan di SMA Negeri 8 Kediri. SMA Negeri 8 Kediri merupakan sekolah alih fungsi dari Sekolah Guru Olahraga (SGO) menjadi SMA. Seiring dengan berjalanya waktu maka penulis mengembangkan potensinya baik di sekolah maupun di masyarakat. Sehingga penulis pernah menjadi bendahara LPMK desa Sukorame , menjadi bendahara MGMP Kimia kota kediri (2010 sampai sekarang) , menjadi pengurus PKK RT (2018 sampai sekarang).
Penulis juga pernah mengikuti seleksi guru Berdedikasi dan berprestasi di kota kediri, Alhamdulilah berhasil meskipun tidak nomor satu. Setelah berhasil menjadi Guru Prestasi penulis di beri Amanah tanggungjawab yang sangat besar di SMA Negeri 8 Kediri. Adapun tanggungjawab tersebut adalah sebagai Wakasek urusan Humas (2013 sampai 2014) , kemudian pada tahun 2014 sampai 2023 di berikan Amanah sebagai Wakasek Urusan Kurikulum.
Meskipun kesibukan kurikulum yang sangat padat penulis tetap menyempatkan diri untuk berkarya , berinovasi danberkreatif. Di antaranya yang baru di tuliskan

yaitu Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), hal ini di lakukan untuk memperlancar pelaksanaan pembentukan karakter anak didik. Adapun nmor ponsel penulis 085791560534. Semoga tulisan saya ini bermanfaat untuk pendidik dan anak didik. Untuk sementara tulisan saya di terbitkan di E-Book Perpustakaan SMA Negeri 8 Kediri.